



**ANALISIS PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN PADA  
BIDANG JASA DALAM PENYERAPAN TENAGA  
KERJA DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

**Oleh :**

**JEAN FAKHIRA**

**NIM: 18 402 00077**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**ANALISIS PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN PADA  
BIDANG JASA DALAM PENYERAPAN TENAGA  
KERJA DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

**Oleh :**

**JEAN FAKHIRA**

**NIM: 18 402 00077**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**ANALISIS PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN PADA  
BIDANG JASA DALAM PENYERAPAN TENAGA  
KERJA DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

**Oleh:**

**JEAN FAKHIRA  
NIM. 18 402 00077**

**PEMBIMBING I**

**Delima Sari Lubis, M.A.  
NIP. 198405122014032002**

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, M.P.  
NIP.198704132019032011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN**  
**AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **JEAN FAKHIRA**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 28 Desember 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **JEAN FAKHIRA** yang berjudul "**Analisis Penentuan Sektor Unggulan Pada Bidang Jasa Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Padangsidimpuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Delima Sari Lubis, S.E.,M.A.**  
NIP. 19830510 201503 2 003

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, M.P.**  
NIP. 19870413 201903 2 011

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JEAN FAKHIRA  
NIM : 18 402 00077  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENENTUAN SEKTOR  
UNGGULAN PADA BIDANG JASA DALAM  
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 02 Januari 2023

Saya yang Menyatakan,



**JEAN FAKHIRA**  
**NIM . 18 402 00077**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JEAN FAKHIRA  
NIM : 18 402 00077  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **ANALISIS PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN PADA BIDANG JASA DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA PADANGSIDIMPUAN** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 02 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



**JEAN FAKHIRA**

**NIM. 18 402 00077**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.  
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Jean Fakhira  
**Nim** : 18 402 00077  
**Fakultas/Prodi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Analisis Penentuan Sektor Unggulan Pada Bidang Jasa Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Padangsidimpuan

**Ketua**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Sekretaris**

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
NIP. 19870413 201903 2 011

**Anggota**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
NIP. 19870413 201903 2 011

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
NIDN. 2028048201

**Adanan Murroh Nasution, M.A**  
NIDN. 2104118301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/12 Januari 2023  
**Pukul** : 14.00 WIB-Selesai  
**Hasil/Nilai** : LULUS/ 73,75 (B)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN**  
**AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Analisis Penentuan Sector Unggulan Pada Bidang Jasa Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Padangsidempuan  
**Nama** : Jean Fakhira  
**Nim** : 18 402 00077  
**Tanggal yudisium** : 28 Januari 2023  
**Ipk** : 3.71  
**Predikat** : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 13 Maret 2023  
Dekan,



Dr. Harahap, S.H.I., M.Si  
0818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama** : JEAN FAKHIRA  
**Nim** : 18 402 00077  
**Judul skripsi** : Analisis Penentuan Sektor Unggulan Pada Bidang Jasa Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Padangsidempuan

Pada dasarnya kenaikan kontribusi sektor dalam pembentukan PDRB akan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Dimana hal ini berarti, setiap kenaikan kontribusi sektor jasa-jasa dalam pembentukan PDRB Kota Padangsidempuan juga akan diikuti dengan kenaikan penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidempuan. Melihat tingginya jumlah penyerapan tenaga kerja pada sektor jasa, menyebabkan suatu permasalahan utama yang dihadapi sampai saat ini dan masih belum teratasi adalah tingginya tingkat pengangguran. Hal ini menjadi pertanyaan besar, mengapa tingkat pengangguran sangat tinggi, sedangkan penyerapan tenaga kerja di sektor jasa relatif tinggi

Ketenagakerjaan merupakan elemen penting dalam memajukan kesejahteraan masyarakat. Tenaga kerja merupakan penggerak dalam pembangunan yang berperan sebagai sumber daya untuk menjalankan proses produksi dan distribusi barang/jasa. Sektor unggulan merupakan sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terbesar dalam PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dan berpengaruh positif jika dikembangkan dengan sektor-sektor unggulan yang lain atau terhadap perekonomian daerah secara umum.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *location quotient* dan analisis *shift share*.

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis *location quotient* dapat dilihat bahwa sektor jasa Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib, dan Jasa Pendidikan memiliki nilai  $LQ > 1$ , yang menandakan bahwa kedua sektor tersebut yang menjadi sektor unggulan pada sektor jasa di Kota Padangsidempuan. Berdasarkan hasil analisis *shift share* bahwa jasa keuangan dan asuransi, jasa perusahaan, jasa pendidikan dan jasa lainnya merupakan sektor unggulan yang menyerap tenaga kerja lebih tinggi di bandingkan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial. dapat di artikan bahwa sektor unggulan yang mampu menyerap tenaga kerja lebih tinggi merupakan sektor yang berpotensi menjadi sektor unggulan pada sektor jasa.

**Kata kunci** : Penyerapan Tenaga Kerja, Analisis Location Quotient, Analisis Shift Share

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Penentuan Sektor Unggulan Pada Bidang Jasa Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Padangsidempuan”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan berbekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

- a. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.



- b. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- c. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
- d. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.
- e. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S.S., M.Hum., Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas

memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

- f. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Ade Irma Suryani dan Ayahanda Saleh Lufti beserta Abang kandung Febri Toha Ananda S.kom, kakak-kakak kandung saya Febrida Khairani S.E, Azmi Atika Sari S.pd, dan Jean Fadhilah beserta adik kandung saya Widya Ade Luftiara, yang telah memberikan dukungan penuh kepada peneliti, baik moril maupun materil. Beserta seluruh keluarga besar saya atas Doa dan dukungan yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- g. Untuk seluruh rekan Ilmu Ekonomi 1 yang berjuang bersama meraih gelar S.E.

Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh*

Padangsidempuan, Januari 2023

Peneliti,

Jean Fakhira  
NIM. 18 402 00077



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba               | B                  | Be                          |
| ت          | Ta               | T                  | Te                          |
| ث          | ša               | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                  | Je                          |
| ح          | ħa               | ħ                  | Ha(dengan titik di bawah)   |
| خ          | Kha              | Kh                 | Ka dan ha                   |
| د          | Dal              | D                  | De                          |
| ذ          | žal              | ž                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                  | Er                          |
| ز          | Zai              | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin              | S                  | Es                          |
| ش          | Syin             | Sy                 | Es dan ye                   |
| ص          | šad              | š                  | Es (dengan titik dibawah)   |
| ض          | ḍad              | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa               | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ž                | ž                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain             | ‘                  | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain             | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa               | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf              | Q                  | Ki                          |
| ك          | Kaf              | K                  | Ka                          |

|    |        |        |          |
|----|--------|--------|----------|
| ل  | Lam    | L      | El       |
| م  | Mim    | M      | Em       |
| ن  | Nun    | N      | En       |
| و  | Wau    | W      | We       |
| هـ | Ha     | H      | Ha       |
| ء  | Hamzah | .. ’.. | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y      | Ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — /   | Fathah | A           | A    |
| — /   | Kasrah | I           | I    |
| — ؤ   | Ḍommah | U           | U    |

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan | Nama    |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| .....ي          | fathah dan ya  | Ai       | a dan i |
| ؤ.....          | fathah dan wau | Au       | a dan u |

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:



| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                 |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| .....<br>ا.....ى | fathah dan alif atau ya | ā               | a dan garis atas     |
| ى.....ى          | Kasrah dan ya           | ī               | i dan garis di bawah |
| و.....و          | ḍommah dan wau          | ū               | u dan garis di atas  |

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua

cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK ..... i

KATA PENGANTAR.....ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... v

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL ..... xiii

DAFTAR GAMBAR .....xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 11

C. Batasan Masalah ..... 11

D. Rumusan Masalah..... 12

E. Defenisi Operasional Variabel ..... 12

F. Tujuan Penelitian..... 13

G. Manfaat Penelitian ..... 14

H. Sistematika Pembahasan..... 14

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori ..... 16

1. Teori Ekonomi Basis ..... 16

2. Metode *Location Quotient* ..... 19

3. Analisis *Shift share* ..... 20

4. Penyerapan Tenaga Kerja ..... 21

a. Defenisi Tenaga Kerja..... 21

b. Struktur Tenaga Kerja..... 26



|  |    |
|--|----|
| a. Defenisi Tenaga Kerja.....  | 21 |
| b. Struktur Tenaga Kerja.....  | 26 |
| c. Permintaan Tenaga Kerja.....  | 26 |
| 5. Sektor Jasa .....   | 27 |
| a. Defenisi Sektor Jasa .....  | 27 |
| b. Sektor Unggulan dalam Perspektif Ekonomi Islam.....   | 28 |
| 6. Penelitian Terdahulu .....  | 29 |
| 7. Kerangka Pikir .....  | 36 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>   |    |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....  | 38 |
| B. Jenis Penelitian .....  | 38 |
| C. Populasi dan Sampel.....  | 38 |
| 1. Populasi.....   | 38 |
| 2. Sampel .....  | 39 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data .....  | 39 |
| 1. Dokumentasi .....   | 39 |
| 2. Studi Pustaka .....   | 40 |
| E. Teknik Analisis Data.....   | 40 |
| 1. Analisis <i>Location quotient</i> .....   | 40 |
| 2. Analisis <i>Shift share</i> .....   | 42 |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>   |    |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....  | 45 |
| 1. Sejarah, Letak Gografis, Wilayah Administrasi dan Demografi Wilayah Kota Padangsidempuan..... | 45 |
| a. Sejarah Kota Padangsidempuan.....   | 45 |
| b. Letak Geografis Kota Padangsidempuan.....   | 46 |
| c. Wilayah Administrasi.....   | 47 |
| d. Demografi .....   | 48 |
| B. Analisis Data.....  | 49 |
| 1. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ).....   | 49 |
| 2. Analisis <i>Shift-Share</i> .....   | 51 |
| C. Pembahasan Per Sektor Jasa Di Kota Padangsidempuan.....                                       | 53 |

|  |    |
|--|----|
| 1.Jasa Keuangan Dan Asuransi.....                                    | 53 |
| 2.Jasa Perusahaan .....  | 54 |
| 3.Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial Wajib .. | 55 |
| 4.Jasa Pendidikan.....   | 55 |
| 5.Jasa Kesehatan .....   | 56 |
| 6.Jasa Lainnya.....  | 57 |
| D. Keterbatasan Penelitian .....                                     | 59 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>   |    |
| A .Kesimpulan .....  | 60 |
| B. Saran .....   | 60 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>  |    |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel I.1 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha Di Kota Padangsidempuan .....                           | 5  |
| Tabel I.2 Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha Di Provinsi Sumatera Utara.....                         | 7  |
| Tabel I.3 Tingkat Pengangguran Di Kota Padangsidempuan.....   | 8  |
| Tabel I.4 Pertumbuhan Tenaga Kerja Di Kota Padangsidempuan .....  | 8  |
| Tabel I.5 Laju Pertumbuhan Riil Sektor Jasa Di Kota Padangsidempuan .....   | 9  |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....  | 29 |
| Tabel IV.1 Hasil Perhitungan Nilai Lq Kota Padangsidempuan.....   | 50 |
| Tabel IV.2 Hasil Perhitungan National Share, Proporsional Share, Dan Differential Share .....                       | 52 |
| Tabel IV.3 Hasil Analisis Sektor Jasa Keuangan Dan Asuransi.....  | 53 |
| Tabel IV.4 Hasil Analisis Sektor Jasa Perusahaan.....   | 54 |
| Tabel IV.5 Hasil Analisis Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial Wajib.....               | 55 |
| Tabel IV.6 Hasil Analisis Sektor Jasa Pendidikan.....   | 56 |
| Tabel IV.7 Hasil Analisis Sektor Jasa Kesehatan .....   | 56 |
| Tabel IV.8 Hasil Analisis Jasa Lainnya .....  | 57 |
| Tabel IV.9 Hasil Perhitungan Differential Share Untuk Penentuan Sektor Yang Menyerap Tenaga Kerja Lebih Tinggi..... | 58 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| Gambar II.1 Kerangka Pikir..... | 37 |
|---------------------------------|----|



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Ketenagakerjaan merupakan elemen penting dalam memajukan kesejahteraan masyarakat. Tenaga kerja merupakan penggerak dalam pembangunan yang berperan sebagai sumber daya untuk menjalankan proses produksi dan distribusi barang/jasa. Oleh karena itu, ketenagakerjaan menjadi salah satu prioritas utama pembangunan.<sup>1</sup> Jumlah tenaga kerja yang terserap di setiap sektor ekonomi menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Sektor yang mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja menunjukkan bahwa sektor tersebut mampu menjadi sektor potensial.<sup>2</sup>

Di Indonesia secara umum dengan jumlah angkatan kerja yang banyak diharapkan perekonomian yang ada mampu menyediakan tempat kerja baru, dan juga mampu meningkatkan produktivitas pekerja di masing-masing sektor sebagai cermin meningkatkan kesejahteraan pekerja di sektor-sektor tersebut. Indonesia tidak menginginkan kondisi ekstrim, misalnya produktivitas naik

---

<sup>1</sup> Rahmi Riva Harlina, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Jasa-Jasa Di Provinsi Sumatera Barat" (Andalas, 2014), [Http://Repo.Unand.Ac.Id/1341/3/Bab%25201.Pdf](http://Repo.Unand.Ac.Id/1341/3/Bab%25201.Pdf). Hal. 4

<sup>2</sup> Marshall Peterson Dedifu, "Analisis Penentuan Sektor Unggulan Atas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja Studi Kasus Di Kota Manado Tahun 2008-2013," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15, No. 03 (2015): Hal. 16–28.

dengan pesat tetapi kesempatan kerja tidak dapat diciptakan. Demikian sebaliknya kesempatan kerja sangat banyak tercipta tetapi produktivitas pekerja di sektor-sektor tersebut menurun. Kedua hal tersebut tidak diinginkan. Kondisi yang diinginkan adalah terjadi kenaikan kesempatan kerja di bandingkan tahun-tahun sebelumnya, tetapi produktivitas juga dapat ditingkatkan

Sektor unggulan merupakan sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terbesar dalam PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dan berpengaruh positif jika dikembangkan dengan sektor-sektor unggulan yang lain atau terhadap perekonomian daerah secara umum. Sektor unggulan merupakan jenis lapangan usaha yang berpotensi untuk dikembangkan dalam menciptakan kesejahteraan. Masing-masing pemerintah daerah diasumsikan mengenal secara baik seluruh potensi ekonomi yang tersedia di daerahnya. Setelah mengetahui potensi yang ada, selanjutnya adalah menentukan skala prioritas unggulan, secara sektoral bahkan sampai ke level manfaat.

Masalah utama dalam pembangunan suatu daerah yaitu terletak pada penekanan kebijakan pembangunan yang didasari atas ciri khas dan keunikan

dari daerah itu sendiri dan saling berkaitan dengan potensi sumber daya manusia, kelembagaan dan sumber daya lokal.<sup>3</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan elemen penting dari proses pembangunan nasional dan wilayah Indonesia. Sejauh ini, pertumbuhan ekonomi cukup tinggi ini adalah tujuan utama dalam mengembangkan rencana pembangunan fisik dan sosial. Di samping itu tujuan pertumbuhan ekonomi sangat bervariasi tergantung pada potensi perekonomian daerah masing-masing. Melalui pertumbuhan ekonomi di suatu daerah yang cukup tinggi sehingga kesejahteraan diperkirakan akan diperbarui secara bertahap.<sup>4</sup>

Pertumbuhan ekonomi wilayah yang tinggi idealnya akan mempengaruhi pemanfaatan kesempatan kerja yang memungkinkan penduduk berfungsi sebagai sumber ekonomi dalam proses produksi. Jalannya pembangunan ekonomi di suatu wilayah biasanya ditandai dengan perubahan atau pergerakan struktur penawaran dan permintaan barang atau jasa yang dihasilkan, serta perubahan struktur penduduk dan lapangan kerja. Selain

---

<sup>3</sup> Rois Saida Sanjaya Mitha Fitria Anggraini, Lu'lu'il Munawaroh, "Analisis Sektor Potensial Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Semarang Tahun 2019," *Sinov* 3, No. 1 (2020), File:///C:/Users/Windows10/Downloads/Sinovsemester1tahun2020-Pages-28-42.Pdf. Hal. 26

<sup>4</sup> M Fikry Hadi, "Analisis Penentuan Sektor Unggulan Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Indragiri Hulu ; Pendekatan Tipologi Klassen," *Jurnal Akuntansi & Ekonomika* 8, No. 2 (2018): 198–208.

sumber daya alam dan teknologi, sumber daya manusia juga merupakan unsur penunjang proses pembangunan.<sup>5</sup>

Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan suatu proses kenaikan pendapatan perkapita daerah dalam jangka panjang. Teori pertumbuhan ekonomi menyatakan bahwa faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah adanya permintaan terhadap barang dan jasa, sehingga sumber daya lokal berpotensi menghasilkan pendapatan daerah sekaligus dapat menciptakan peluang kerja di daerah.

Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat melibatkan berbagai sektor dan pengembang, sehingga diperlukan kerjasama dan koordinasi yang baik antar semua pihak yang terlibat. Secara umum, perkembangan ekonomi suatu wilayah dilihat dari potensi dan karakteristik ekonomi suatu wilayah tertentu.

Pembangunan nasional memiliki tujuan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang makmur. Pembangunan nasional juga tidak terlepas dari pembangunan masing-masing daerah, hal ini merupakan bagian integral dari upaya pencapaian tujuan nasional. Proses pembangunan menciptakan kesempatan kerja baru dan merangsang pertumbuhan kegiatan ekonomi.

---

<sup>5</sup> Hadi Fitriansyah, "Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kota Bandung Guna Mendukung Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan PDRB Tahun 2017-2021," *Jurnal Wilayah Dan Kota* 09, no. 01 (2021): 15–22. Hal. 16



Pertumbuhan penduduk harus seimbang dengan pertumbuhan kesempatan kerja baru, agar tidak menjadi penghambat pembangunan ekonomi daerah.<sup>6</sup>

Pembangunan ekonomi berkaitan dengan pendapatan perkapita dan pendapatan nasional. Pendapatan perkapita yaitu pendapatan rata-rata penduduk suatu daerah, sedangkan pendapatan nasional merupakan nilai produksi barang-barang dan jasa-jasa yang di ciptakan dalam suatu perekonomian di dalam suatu perekonomian di masa satu tahun. Pertambahan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita dari masa ke masa dapat di gunakan untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi dan juga perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah.

**Tabel I.1**

**Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Padangsidimpuan (persen), 2019-2021**

| Kategori Lapangan Usaha           | Tahun |       |      |
|-----------------------------------|-------|-------|------|
|                                   | 2019  | 2020  | 2021 |
| Pertanian                         | 2.39  | 1.15  | 3.16 |
| Pertambangan dan Penggalian       | 4.44  | -0.80 | 3.41 |
| Industri Pengolahan               | 2.98  | 1.02  | 1.38 |
| Pengadaan Listrik dan Gas         | 7.26  | 7.27  | 2.51 |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah | 4.16  | 2.40  | 0.35 |
| Konstruksi                        | 6.85  | -6.20 | 3.84 |

---

<sup>6</sup> Andrew Lahama Et Al., “Analisis Sektor Unggulan Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Minahasa Selatan” (2018): Hal 205

|  |             |              |              |
|--|-------------|--------------|--------------|
| Perdagangan Besar dan Eceran                 | 6.20        | -0.12        | 3.56         |
| Transportasi dan Pergudangan                 | 7.83        | -5.75        | 2.92         |
| Penyediaan Akomodasi                         | 6.05        | -4.36        | 0.04         |
| Informasi dan Komunikasi                     | 9.35        | 9.55         | 5.10         |
| <b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b>            | <b>1.74</b> | <b>1.19</b>  | <b>5.46</b>  |
| Real Estat                                   | 6.14        | 1.68         | 0.40         |
| <b>Jasa Perusahaan</b>                       | <b>6.98</b> | <b>-3.76</b> | <b>1.11</b>  |
| <b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan</b> | <b>4.65</b> | <b>-0.07</b> | <b>-0.02</b> |
| <b>Jasa Pendidikan</b>                       | <b>5.85</b> | <b>1.81</b>  | <b>3.17</b>  |
| <b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>    | <b>8.77</b> | <b>-2.72</b> | <b>-0.04</b> |
| <b>Jasa lainnya</b>                          | <b>8.65</b> | <b>-1.36</b> | <b>1.34</b>  |
| Produk Domestik Regional Bruto               | 5.51        | -0.73        | 2.75         |

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan 2010-2021*

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat, bahwa sektor ekonomi memiliki tujuh belas sektor lapangan usaha yang dimana diantara sektor-sektor tersebut merupakan sektor unggul atau sektor yang menyokong perkembangan dan kemajuan suatu daerah. Tidak hanya membantu perkembangan suatu wilayah, sektor-sektor tersebut juga berpengaruh dalam penyerapan tenaga kerja. Sehingga suatu wilayah dapat menekan tingkat pengangguran di wilayahnya. Untuk setiap perlambatan dalam laju pertumbuhan riil diberi tanda minus pada setiap sektor yang mengalami perlambatan. Dalam penelitian ini, hanya mengambil sektor jasa sebagai objek penelitian, karena Kota Padangsidempuan dijuluki sebagai kota jasa.

Tabel I.2

**Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2019-2021**

| Kategori Lapangan Usaha               | Tahun |        |       |
|---------------------------------------|-------|--------|-------|
|                                       | 2019  | 2020   | 2021  |
| Pertanian                             | 5,13  | 1,95   | 3,87  |
| Pertambangan dan Penggalian           | 4,53  | -2,31  | 3,92  |
| Industri Pengolahan                   | 1,23  | -0,84  | 1,43  |
| Pengadaan Listrik dan Gas             | 4,92  | 3,16   | 4,93  |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah     | 5,44  | 3,79   | 3,62  |
| Konstruksi                            | 7,29  | -3,42  | 2,18  |
| Perdagangan Besar dan Eceran          | 6,93  | -1,94  | 3,62  |
| Transportasi dan Pergudangan          | 5,80  | -12,77 | -3,63 |
| Penyediaan Akomodasi                  | 8,88  | -9,26  | -0,81 |
| Informasi dan Komunikasi              | 9,63  | 6,17   | 6,51  |
| Jasa Keuangan dan Asuransi            | 1,92  | 1,29   | 4,46  |
| Real Estat                            | 4,84  | 1,57   | 2,50  |
| Jasa Perusahaan                       | 5,81  | -4,71  | -0,14 |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan | 8,11  | 0,73   | 2,08  |
| Jasa Pendidikan                       | 4,86  | 1,52   | 3,05  |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial    | 4,63  | -2,46  | 0,25  |
| Jasa lainnya                          | 6,25  | -3,74  | 1,43  |
| Produk Domestik Regional Bruto        | 5,22  | -1,07  | 2,61  |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan

**Tabel I.3**  
**Tingkat Pengangguran Di Kota Padangsidempuan Tahun 2019-2021**  
**(Jiwa)**

| <b>Tahun</b> | <b>Persentase</b> | <b>Jumlah</b> |
|--------------|-------------------|---------------|
| 2019         | 4,34%             | 4.879         |
| 2020         | 7,45%             | 8.986         |
| 2021         | 7,18%             | 8.280         |

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan*

Berdasarkan Tabel I.2 dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran di Kota Padangsidempuan di tahun 2020 mengalami peningkatan yang sangat drastis yaitu 7,45% dengan jumlah 8.986 orang. Hal ini diakibatkan dari dampak covid-19 yang membuat banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan, dan mulai mengalami penurunan di tahun 2021.

Pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ketahun disajikan melalui PDRB berdasarkan harga konstan menurut lapangan usaha secara berkala. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dikatakan berkembang jika jumlah balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya.

**Tabel I.4**  
**Pertumbuhan Tenaga Kerja Di Kota Padangsidempuan Tahun 2019-2021**  
**(Jiwa)**

| <b>Lapangan Usaha</b> | <b>Tahun</b> |             |             |
|-----------------------|--------------|-------------|-------------|
|                       | <b>2019</b>  | <b>2020</b> | <b>2021</b> |
| Pertanian             | 16.501       | 20.414      | 18.380      |
| Industri Pengolahan   | 17.995       | 16.413      | 17.765      |
| Jasa                  | 72.868       | 74.834      | 70.863      |

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel I.3 dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja dikota padangsidimpuan pada sektor jasa menyerap lebih banyak tenaga kerja dibandingkan sektor pertanian dan sektor industri. Sektor jasa memiliki beberapa sektor didalamnya, yaitu jasa keuangan dan asuransi, administrasi pemerintahan dan pertahanan, jasa pendidikan, serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial.<sup>7</sup>

**Tabel I.5**

**Laju Pertumbuhan Riil PDRB Sektor Jasa Di Kota Padangsidimpuan Tahun 2017-2021 (Persen)**

| Sektor jasa  | Tahun |       |       |
|--|-------|-------|-------|
|  | 2019  | 2020  | 2021  |
| Jasa keuangan dan asuransi   | 1.74  | 1.19  | 5.46  |
| Jasa perusahaan  | 6.98  | -3.76 | 1.11  |
| Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial   | 4.65  | -0.07 | -0.02 |
| Jasa pendidikan  | 5.85  | 1.81  | 3.17  |
| Jasa kesehatan dan kegiatan social   | 8.77  | -2.72 | -0.04 |
| Jasa lainnya, meliputi (kesenian, hiburan dan rekreasi, aktivitas jasa lain, aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional) | 8.65  | -1.36 | 1.34  |

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan (Data Diolah)*

Dari Tabel I.4 dapat dilihat bahwa sektor jasa keuangan dan asuransi mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 5.26%, sedangkan sektor lainnya cenderung mengalami penurunan dan angka persentase yang tidak stabil. Dari ke enam sektor jasa yang ada didalam Tabel I.4, yang diduga

<sup>7</sup> Z Arifin And Imsbp Jambi, "Memahami Pdrb Sebagai Instrumen Untuk Mengukur Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah," *Artikel Pdrb*, 2009, 1-3, [https://Bappeda.Jambiprov.Go.Id/Welcome/Download\\_File\\_Artikel/Artikel\\_Pdrb.Pdf](https://Bappeda.Jambiprov.Go.Id/Welcome/Download_File_Artikel/Artikel_Pdrb.Pdf).



menyerap tenaga kerja lebih tinggi adalah jasa perusahaan dan jasa lainnya yang meliputi kesenian, hiburan dan rekreasi, aktivitas jasa lain, aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional. Tetapi sektor yang stabil dan tidak mengalami penurunan pesat terdapat pada sektor jasa keuangan dan asuransi.

Melihat tingginya jumlah penyerapan tenaga kerja pada sektor jasa, menyebabkan suatu permasalahan utama yang dihadapi sampai saat ini dan masih belum teratasi adalah tingginya tingkat pengangguran. Hal ini menjadi pertanyaan besar, mengapa tingkat pengangguran sangat tinggi, sedangkan penyerapan tenaga kerja di sektor jasa relatif tinggi.<sup>8</sup>

Fenomena ini menarik untuk diangkat, karena pada dasarnya kenaikan kontribusi sektor dalam pembentukan PDRB akan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Dimana hal ini berarti, setiap kenaikan kontribusi sektor jasa-jasa dalam pembentukan PDRB Kota Padangsidimpuan juga akan diikuti dengan kenaikan penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidimpuan.

Berdasarkan uraian di atas tentang kondisi yang terjadi di Kota Padangsidimpuan, mengenai sektor jasa yang memiliki beberapa sektor di dalamnya, sektor yang lebih potensial berdasarkan angka persentase adalah

---

<sup>8</sup> M.F. Alexandi And Ovilla Marshafeni, "Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Dan Sektor Jasa Pasca Kebijakan Upah Minimum Di Provinsi Banten (Periode Tahun 2001-2011)" 10, No. 2 (2013): Hal. 71-80.

jasa perusahaan membuat peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penentuan Sektor Unggulan Pada Bidang Jasa Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Padangsidempuan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan ditentukan sebagai berikut:

1. Sektor jasa menyerap lebih banyak tenaga kerja dibandingkan sektor ekonomi lainnya.
2. Melihat tingginya penyerapan tenaga kerja pada sektor jasa, seharusnya dapat diimbangi dengan berkurangnya tingkat pengangguran.
3. Tingkat pengangguran di Kota Padangsidempuan relatif tinggi, sedangkan dapat dilihat banyaknya lulusan Strata 1 baik dibidang pendidikan maupun kesehatan yang seharusnya dapat disalurkan pada sektor pendidikan dan sektor jasa kesehatan

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini, peneliti menetapkan batasan masalah agar dapat mengungkapkan masalah yang diteliti, tuntas dan mendalam disamping keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka

penelitian ini hanya berfokus pada sektor jasa apa yang menjadi sektor unggulan dan yang mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak di Kota Padangsidempuan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Menanggapi pernyataan diatas, maka pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Sektor bidang jasa apa yang merupakan sektor unggulan dengan menggunakan analisis *location quotient* dan analisis *shift share*?
2. Yang manakah diantara sektor bidang jasa yang menyerap tenaga kerja terbesar di Kota Padangsidempuan?

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati. Variabel operasional penelitian ini menjelaskan masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel I.6**  
**Defenisi Operasional Variabel**

| <b>Variabel</b>         | <b>Defenisi</b>   | <b>Indikator</b> | <b>Skala</b> |
|-------------------------|---|------------------|--------------|
| Sektor Jasa             | Sektor jasa merupakan lingkungan usaha atau pengelompokan suatu lapangan pekerjaan dibidang jasa  | PDRB             | Rasio        |
| Penyerapan Tenaga Kerja | Penyerapan tenaga kerja adalah penduduk yang mampu bekerja diusia produktif (15-64) tahun, baik sedang mencari pekerjaan, atau bekerja tetapi sementara menganggur. | Keterampilan     | Rasio        |

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menentukan sektor unggulan dalam sektor bidang jasa di Kota Padangsidempuan.

2. Untuk mengetahui sektor bidang jasa mana yang menyerap lebih banyak tenaga kerja di Kota Padangsidimpuan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademik Kegunaan penelitian ini bagi perguruan tinggi adalah dapat menambah koleksi perpustakaan yang bermanfaat bagi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan, khususnya program studi ilmu ekonomi.
2. Kebermanfaatan bagi Masyarakat adalah agar masyarakat Kota Padangsidimpuan mengetahui apa yang menjadi sektor unggulan di Kota Padangsidimpuan agar bisa digunakan serta dikelola dengan baik.
3. Kegunaan untuk Peneliti Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan terhadap permasalahan yang dikaji secara teori maupun praktek.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Agar dapat memudahkan penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian :

Bab pertama adalah pendahuluan, meliputi hal, yang menjadi dasar topik penelitian. Identifikasi masalah menjelaskan semua aspek masalah dalam objek penelitian, batasan masalah dalam objek penelitian, batas masalah yang mendefinisikan ruang lingkup masalah, definisi operasional variabel, dan apa yang digunakan dalam penelitian Variabel, dan kemudian rumusan masalah Peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yang sedang berlangsung, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab kedua Landasan teori, meliputi teori atau konsep yang dapat mendukung pertanyaan penelitian, teori yang digunakan sebagai dasar penelitian untuk membahas tentang analisis sektor unggulan terhadap penyerapan tenaga kerja, penelitian sebelumnya, kerangka berpikir dan asumsi yang memberikan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian Teoritis meninjau berdasarkan hasil.

Bab ketiga Metode penelitian, meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, alat pengumpulan data, serta lokasi dan waktu penelitian analisis data, yaitu dari uraian awal penelitian sampai dengan penelitian. aplikasi yang akan dilakukan Penulisan laporan penelitian dan ciri-cirinya serta penjelasan tentang metode yang ditempuh yaitu kuantitatif. Oleh karena itu, populasi dan sampel berkaitan dengan generalisasi. Namun, jika populasinya besar, sampel dapat ditentukan menurut aturan metodologi penelitian, dan jenis serta sumber data dapat digunakan untuk menjelaskan jenis data yang dipakai. Teknologi

pengumpulan data dapat di pilih sesuai dengan bentuk sumber data dan sifat metode penelitian. Bab keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi deskripsi lokasi penelitian, baik letak geografis wilayah, administrasi wilayah, dan demografi wilayah. Analisis data, menggunakan dua metode analisis, yakni analisis *location quotient* dan *analisis shift share*. Dan pembahasan per sektor.

Bab kelima Penutup, meliputi kesimpulan dan saran yang berisi inti sari dari penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

Dalam sebuah penelitian, harus memiliki teori sebagai landasan serta pedoman penulisan. Setelah pertanyaan peneliti diklarifikasi, langkah selanjutnya adalah mengembangkan teori, landasan dan konsep sebagai pedoman penelitian.

##### **1. Teori Ekonomi Basis**

Dasar teori ekonomi diperkenalkan oleh Harry W. Richardson yang menyatakan bahwa daerah berhubungan langsung dengan permintaan barang dan jasa dari luar daerah. Dalam teori ekonomi dasar, seluruh wilayah merupakan sistem sosial ekonomi yang terintegrasi.

Basis ekonomi yang menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi daerah berkaitan langsung dengan permintaan barang dan jasa dari luar daerah. Pertumbuhan industri yang menggunakan sumber daya lokal, termasuk mengeksport tenaga kerja dan bahan mentah, menciptakan kekayaan dan lapangan kerja daerah. (*job creation*).

Teori ini yang mendasari pemikiran *Location quotient* yaitu teknik yang membantu dalam menentukan kapasitas ekspor perekonomian



daerah. Dasar pemikiran teori basis adalah adanya barang dan jasa yang diproduksi untuk tujuan pasar di luar daerah dan bukan hanya untuk menyuplai atau memenuhi kebutuhan domestik semata.

Surplus yang dihasilkan dikirim keluar daerah untuk memenuhi permintaan pasar sehingga menciptakan pendapatan bagi daerah yang bersangkutan. Bertambahnya produksi sektor basis akan berpotensi menimbulkan volume produksi yang dengan sendirinya akan menciptakan tarikan positif bagi bergeraknya kegiatan ekonomi pada sektor-sektor lainnya termasuk akan menstimulasi meningkatnya produktivitas tenaga kerja di daerah bersangkutan.<sup>9</sup>

Menurut Glasson, konsep basis ekonomi terbagi atas dua sektor, yaitu:

- a. Sektor basis, adalah sektor yang mejadi penyokong utama dalam perekonomian suatu daerah. Dan mampu mengekspor barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor tersebut ke daerah lain.
- b. Sektor bukan basis, adalah sektor yang hanya mammpu menjadi pendukung dari sektor basis, yang dimana sektor ini hanya mampu menyediakan barang dan jasa hanya unuk daerahnya.

---

<sup>9</sup> Ismail Rasulong Et Al., “Analisis Sektor Ekonomi Unggulan” 16, No. 2 (2020): 148–65.

## 2. Metode *Location Quotient*

*Location Quotient* atau biasa disingkat LQ merupakan alat analisis data suatu perbandingan tentang besarnya peranan suatu sektor di suatu daerah terhadap besarnya peranan sektor tersebut secara nasional. Ada beberapa variabel yang dapat diperbandingkan, tetapi pada umumnya adalah nilai tambah (tingkat pendapatan) dan jumlah lapangan kerja.<sup>10</sup>

Metode LQ merupakan salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam model ekonomi basis sebagai langkah awal untuk memahami sektor kegiatan PDRB Kota Padangsidempuan yang menjadi pemacu pertumbuhan. Metode LQ digunakan untuk mengkaji kondisi perekonomian, mengarah pada identifikasi spesialisasi/basis kegiatan perekonomian. Sehingga nilai LQ yang sering digunakan untuk penentuan sektor basis dapat dikatakan sebagai sektor yang akan mendorong tumbuhnya atau berkembangnya sektor lain serta berdampak pada penciptaan lapangan kerja.<sup>11</sup>

Kelebihan metode LQ dalam mengidentifikasi sektor atau sektor unggulan antara lain karena penerapan yang sederhana, mudah untuk di analisis dan tidak memerlukan program pengolahan data yang rumit.

---

<sup>10</sup> Rasulong Et Al.

<sup>11</sup> Faisal, Ramadan Sajab, And Anderson G Kumenaung, "Analisis Sektor-Sektor Unggulan Dalam Perekonomian Di Kota Manado Analysis Of Leading Sectors In The Economy In The City Of Manado," *Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 9, No. 3 (2021): 113–20, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/34601>. Hal. 117

Penyelesaian analisis ini bisa hanya dengan menggunakan *microsoft excel*.

Nilai LQ dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, misalkan nilai hasil perhitungan bias karena tingkat disagregasi perubahan spesialis, pemilihan perubahan acuan, pemilihan tahun dan kualitas data. Analisis dengan LQ, yang dituntut adalah akurasi data. Sehingga validitas data sangat dibutuhkan dan sebaiknya menggunakan data tidak kurang dari 3 tahun.

### 3. Analisis *Shift share*

Analisis *shift share* adalah cara untuk memahami bagaimana berbagai faktor memengaruhi pertumbuhan dan kinerja ekonomi di berbagai belahan dunia. Dari analisis ini, kita dapat melihat bagaimana perkembangan berbagai sektor di suatu daerah dibandingkan dengan yang lain. Selanjutnya, kita bisa melihat apakah ekonomi di kawasan itu tumbuh cepat atau lambat.<sup>12</sup> Hal ini juga digunakan untuk mengetahui perubahan dan pergeseran lapangan kerjanserta penyebabnya.

---

<sup>12</sup> Ecclesia Sulistyowati, Tri Wisudawati, And Wahyu Adhi Saputro, “Analisis Location Quotient Dan *Shift share* Dalam Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Penyangga (Studi Kasus Di Kabupaten Sukoharjo Dan Karangnayar),” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, No. 1 (2022): 01–10, [Http://jurnal.stiebankbpdjateng.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Magisma/Article/View/156](http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/magisma/article/view/156). Hal. 4

Metode *shift-share* bertitik tolak dari anggapan dasar bahwa pertumbuhan ekonomi atau nilai tambah suatu daerah (Dij) dipengaruhi oleh tiga komponen utama yang saling berhubungan satu sama lainnya, yaitu Regional Share (*regional growth componen*) Nij, pertumbuhan sektoral (*Proportional shift*) Mij atau PS dan pertumbuhan daya sing wilayah (*Differentil Shift*) (Cij) atau DS.<sup>13</sup>

#### 4. Penyerapan Tenaga Kerja

##### a. Defenisi Tenaga Kerja

Seorang pekerja bukan hanya kegunaan barang, tetapi semua aktivitas fisik dan mental manusia yang mengabdikan diri pada proses produksi untuk pembuatan barang dan jasa. tenaga kerja adalah sejumlah karyawan yang dipekerjakan pada suatu usaha tertentu. Maksudnya, seorang pekerja adalah jumlah karyawan yang bekerja di unit usaha. Tenaga kerja adalah faktor produksi yang diakui oleh semua sistem ekonomi, termasuk Islam, kapitalisme, dan sosialisme.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ken Martina Kasikoen, “Analisis *Shift share* Untuk Perencanaan Wilayah (Studi Kasus – Kabupaten Bogo) Pendahuluan Metode Analisis Ekonomi Yang Digunakan Untuk Mengetahui Pengembangan Pada Suatu Wilayah , Ditunjukkan Berdasarkan Kondisi Posisi Sektor Wilayah Yang Lebih Luas .,” *Forum Ilmiah* 15 N, No. 3 (2018): 442–48, <https://digilib.esaunggul.ac.id/Analisis-Shift-Share-Untuk-Perencanaan-Wilayah-Studi-Kasus--Kabupaten-Bogor-17617.html>. Hal. 2

<sup>14</sup> Fathiyahatul Jannah, “Analisi Perbandingan Jumlah Usaha Industri Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi” (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2017), [Http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/3784/1/13\\_230\\_0014.pdf](http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/3784/1/13_230_0014.pdf).

Penyerapan tenaga kerja merupakan penduduk yang mampu bekerja dalam usia kerja (15-64 tahun) yang terdiri dari orang yang mencari kerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja atau menganggur. Sedangkan Menurut UU No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.<sup>15</sup> Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan merupakan jumlah tenaga kerja yang diserap dalam usaha tertentu. Namun kemampuan penyerapan akan berbeda satu unit usaha dengan usaha lainnya karena kemampuan unit usaha yang berbeda-beda.

Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur bermanfaat untuk melihat angka beban ketergantungan (dependency ratio). Angka beban ketergantungan didefinisikan sebagai beban yang harus ditanggung oleh penduduk yang berada dalam usia produktif (usia 15-64 tahun) secara ekonomi dalam menanggung penduduk yang tidak produktif (usia 0-14 dan 65 tahun ke atas). Penduduk muda berusia dibawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia di

---

<sup>15</sup> Tanti Siti Rochmani, Yunastiti Purwaningsih, And Agustinus Suryantoro, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 16, No. 2 (2016): 50-61.

atas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15- 64 tahun adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif.<sup>16</sup>

Tenaga kerja sebagai faktor produksi mempunyai arti yang besar. Karena semua kekayaan alam tidak berguna bila tidak dieksploitasi oleh manusia dan diolah oleh buruh. Alam telah memberikan kekayaan yang tidak terhitung, tetapi tanpa usaha manusia semua akan tersimpan. Banyak Negara di Asia Timur, Timur Tengah, Afrika dan Amerika Selatan yang kaya akan sumber alam tapi karena mereka belum mampu menggalinya maka mereka tetap miskin dan terbelakang, oleh karena itu disamping adanya sumber alam juga harus ada rakyat yang bekerja sungguh-sungguh, tekun dan bijaksana agar mampu mengambil sumber alam untuk kepentingannya.

Agama Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikan sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal atau kerja sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 97 yang berbunyi:

---

<sup>16</sup> Seksi Statistik Neraca Wilayah Dan Analisis Statistik And Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Padangsidipuan Tahun 2019* (Kota Padangsidempuan: ©Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan, 2019). Hal.18

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya:

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.

Berdasarkan Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia, tafsir ayat di atas adalah, barangsiapa mengerjakan amal shalih, baik lelaki maupun perempuan, sedang ia beriman kepada Allah dan rasulNya, maka Kami akan beri dia kehidupan bahagia dan tentram di dunia, walaupun dia tidak banyak memiliki harta, dan kami benar-benar akan memberikan balasan pahala bagi mereka di akhirat dengan balasan yang lebih baik dari apa yang mereka perbuat di dunia.

Berdasarkan Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah, Setiap laki-laki atau perempuan yang mengerjakan amal saleh di dunia, sedangkan dia mengimani keesaan Allah dan risalah Rasulullah, maka Kami akan memberinya kehidupan yang bahagia di

dunia, dan Kami akan membalas mereka di akhirat dengan balasan yang mulia atas kebaikan amal perbuatan yang telah mereka kerjakan.

Berdasarkan Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI / Surat An-Nahl Ayat 97, barang siapa mengerjakan kebajikan sekecil apa pun, baik dia laki-laki maupun perempuan, dalam keadaan beriman dan dilandasi keikhlasan, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik di dunia dan akan kami beri dia balasan di akhirat atas kebajikannya dengan pahala yang lebih baik dan berlipat ganda dari apa yang telah mereka kerjakan.<sup>17</sup>

Dari beberapa tafsir ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa Allah telah menjanjikan kepada umatNya, baik laki-laki ataupun perempuan yang telah bekerja keras, ikhlas dalam bekerja, serta *qana'ah* atas apa yang telah Allah kehendaki atas dirinya dan usahanya dalam memenuhi kebutuhannya maka akan Allah berikan balasan terbaik di dunia maupun di akhirat.

Sedangkan hadits nabi yang berkaitan dengan bekerja dapat dikemukakan antara lain:

---

<sup>17</sup> Surat An-Nahl Ayat 97. Diakses pada 18/12/2022.15:51. <https://tafsirweb.com/4445-surat-an-nahl-ayat-97.html>



1. Dari Ibn Umar r.a ketika nabi ditanya: usaha apakah yang paling baik? Nabi menjawab yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan semua jual beli yang baik.
2. HR. Imam Bukhari “sebaik-baiknya makanan yang dikonsumsi seseorang adalah makanan yang dihasilkan oleh pekerja kerasnya dan sesungguhnya Nabi daud as mengkonsumsi makanan dari hasil keringatnya (kerja keras).<sup>18</sup>

#### **b. Struktur Tenaga Kerja**

Salah satu indikator terpenting dalam menilai pembangunan ekonomi adalah struktur pekerja menurut sektor. Hubungan angkatan kerja antara sektor produksi material (pertanian, pertambangan, industri, konstruksi) dan sektor jasa menentukan pembangunan ekonomi. Secara umum, negara berkembang memiliki jumlah pekerja tertinggi dalam produksi material.

#### **c. Permintaan Tenaga Kerja**

Permintaan tenaga kerja adalah permintaan terhadap input. Permintaan ini berbeda dengan permintaan konsumen terhadap barang dan jasa (komoditi). Konsumen membeli suatu komoditi karena

---

<sup>18</sup> B. Idwal, “Upah Dan Tenaga Kerja Dalam Islam,” 2013, 1–19. Hal 4

komoditi tersebut akan memberikan kegunaan atau kepuasan baginya, akan tetapi bagi pengusaha, mempekerjakan seorang pekerja bertujuan untuk membantu memproduksi barang atau jasa (komoditi) untuk dijual kepada konsumen dan mendapatkan keuntungan. Dengan kata lain, penambahan permintaan pengusaha terhadap tenaga kerja sangat tergantung dari penambahan permintaan konsumen akan barang yang akan diproduksinya. Oleh sebab itu, permintaan terhadap tenaga kerja disebut sebagai permintaan terkait (*derived demand*).

## **5. Sektor Jasa**

### **a. Defenisi Sektor Jasa**

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jasa menyumbang 22,20% pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2021. Pertumbuhan sektor jasa merupakan pertanda baik bagi perekonomian Indonesia, yang berarti akan memengaruhi perekonomian di setiap daerah. Pada dasarnya jasa merupakan keseluruhan dari semua aktifitas ekonomi yang hasilnya tidak hanya berupa produk, dan biasanya dikonsumsi pada saat yang sama dengan waktu dihasilkan dan memberikan nilai tambah untuk konsumen. Jasa merupakan segala tindakan atau kegiatan yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak

lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menimbulkan kepemilikan dalam bentuk apapun.<sup>19</sup>

Sektor jasa memiliki dua sektor, yaitu sektor pemerintahan umum dan sektor swasta. Sektor swasta terdiri atas jasa sosial kemasyarakatan, jasa hiburan dan rekreasi serta jasa perorangan dan rumah tangga. Sektor pemerintahan umum mencakup semua departemen dan non departemen, termasuk didalamnya administrasi pemerintahan dan pertahanan, jasa pendidikan, jasa kesehatan, dan jasa kemasyarakatan dan kebudayaan.<sup>20</sup>

#### **b. Sektor Unggulan dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Penentuan sektor unggulan menjadi hal yang paling penting sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah sesuai era ekonomi daerah saat ini. Otonomi daerah telah memberikan kesempatan dan kewenangan untuk membuat kebijakan yang sesuai dengan potensi sumber daya yang dimiliki daerah yang bersangkutan.

---

<sup>19</sup> Sri Wahyuni, "Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan, Sektor Pertanian, Dan Sektor Jasa Terhadap Pdrb Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Di Kabupaten Tulang Bawang Periode 2008-2017)," *Uin Raden Intan* (Uin Raden Intan Lampung, 2017).

<sup>20</sup> Alexandi And Marshafeni, "Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Dan Sektor Jasa Pasca Kebijakan Upah Minimum Di Provinsi Banten (Periode Tahun 2001-2011)." Hal. 73

## 6. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai sektor jasa dan penyerapan tenaga kerja telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Peneliti-peneliti tersebut telah banyak memberikan masukan serta kontribusi tambahan dalam melengkapi penelitian selanjutnya. Tabel berikut menunjukkan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai analisis penentuan sektor unggulan dalam penyerapan tenaga kerja pada bidang jasa .

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama   | Judul / Tahun   | Hasil Penelitian  |
|----|--|---|---|
| 1  | Maria Ponto, Josep B. Kalangi, Antonius Y. Luntungan | Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Jayapura. <sup>21</sup> (Jurnal, 2016) | Hasil analisis RTK menunjukkan nilai RTK yang diatas 10% adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran, dan sektor jasa-jasa. Meskipun sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor jasa-jasa bukan merupakan sektor unggulan kota Jayapura, namun sektor ini mampu menyerap tenaga kerja yang tinggi. |
| 2  | Rahmi Riva Harlina                                   | Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Jasa-Jasa Di Propinsi Sumatera  | Secara simultan diperoleh bahwa angkatan kerja terdidik, PDRB sektor jasa-jasa,   |

<sup>21</sup> Antonius Y. Luntungan Maria Ponto, Josep B. Kalangi, "Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Jayapura," *Ilmu Ekonomi Pembangunan*, No. 5 (2016): 1–20.

|   |             |   |  |
|---|-------------|---|--|
|   |             | Barat. <sup>22</sup><br>(Jurnal, 2019)  | Investasi sektor jasa-jasa dan upah sektor jasa-jasa mempunyai pengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Jasa-jasa di Provinsi Sumatera Barat pengaruhnya terlihat dari nilai R2 sebesar 0,67 artinya keempat variabel <i>independent</i> mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor jasa di Sumatera Barat sebesar 67% sedangkan 33% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. secara parsial diketahui hanya PDRB dan Upah rata-rata yang berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat. |
| 3 | Sri Wahyuni | Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan, Sektor Pertanian Dan Sektor Jasa terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kabupaten Tulang Bawang Periode 2008-2017) <sup>23</sup> | Secara simultan variabel independen (sektor perdagangan, sektor pertanian dan sektor jasa) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (PDRB) dengan nilai signifikansi sebesar $0.000000 < 0,05$ . secara persial menunjukkan bahwa   |

<sup>22</sup> Riva Harlina, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Jasa-Jasa Di Provinsi Sumatera Barat."

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
|   |  | (skripsi, 2019)   | variabel sektor perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PDRB dengan nilai signifikan sebesar 0,0059. sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai PDRB dengan nilai signifikansi sebesar 0,0048 dan sektor jasa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PDRB dengan nilai signifikansi sebesar 0,7844           |
| 4 | Mitha Fitria Anggraini, Lu'lu'il Munawaroh, Rois Saida Sanjaya | Analisis Sektor Potensial Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Semarang Tahun 2019. <sup>24</sup><br>(Jurnal, 2020) | Analisis LQ menyatakan sektor potensial di Kabupaten Semarang mencakup sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, dan sektor jasa perusahaan. Hasil analisis MRP menyatakan seluruh |

<sup>23</sup> Wahyuni, "Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan, Sektor Pertanian, Dan Sektor Jasa Terhadap Pdrb Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Di Kabupaten Tulang Bawang Periode 2008-2017)."

<sup>24</sup> Mitha Fitria Anggraini, Lu'lu'il Munawaroh, "Analisis Sektor Potensial Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Semarang Tahun 2019."

|   |                                 |   |  |
|---|---------------------------------|---|--|
|   |                                 |   | <p>sektor termasuk sektor tertinggal dan non potensial prospektif kecuali sektor pertambangan dan penggalian yang termasuk dalam potensial prospektif.</p>   |
| 5 | Rasulong dan Muhammad Zainuddin | <p>Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan<sup>25</sup> (jurnal :2020)</p> | <p>Hasil analisis Location Quotient (LQ) menunjukkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor pengadaan listrik dan gas; konstruksi; perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor; penyediaan akomodasi dan makan minum; real estate; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial; jasa pendidikan; dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial merupakan sektor unggulan di Kabupaten Soppeng. Hasil analisis <i>Shift share</i> menunjukkan bahwa sektor yang mengalami pergeseran yaitu sektor industri pengolahan; perdagangan dan reparasi mobil dan sepeda motor; penyediaan akomodasi</p> |

<sup>25</sup> Rasulong Et Al., "Analisis Sektor Ekonomi Unggulan."

|   |                  |   |  |
|---|------------------|---|--|
|   |                  |   | dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan jasa lainnya dengan $PB > 0$ . Sedangkan analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa sektor maju dan tumbuh cepat yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; dan real estate.  |
| 6 | Hadi Fitriansyah | Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kota Bandung Guna Mendukung Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan PDRB Tahun 2017-2021. (Jurnal, 2021) <sup>26</sup> | hasil analisis bahwa nilai LQ pada bidang Informasi dan Komunikasi menunjukkan trend yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir Serta analisis <i>Shift share</i> menunjukkan sektor Informasi dan Komunikasi memiliki nilai positif paling tinggi yaitu 0,58. Dalam hal penentuan bidang atau sektor Informasi dan Komunikasi sebagai sektor unggulan perekonomian di Kota Bandung, dikarenakan dengan nilai PDRB Kota Bandung dari tahun 2017-2021 menunjukkan trend yang meningkat setiap tahunnya. |

<sup>26</sup> Fitriansyah, "Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kota Bandung Guna Mendukung Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan PDRB Tahun 2017-2021."



Dari Tabel II.1 dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian Maria Ponto, Josep B. Kalangi, Antonius Y. Luntungan memiliki persamaan dan perbedaan. Untuk persamaannya adalah, menggunakan metode analisis *location quotient* untuk mengetahui sektor unggulannya. Untuk perbedaannya adalah, peneliti tidak mengangkat seluruh sektor perekonomian seperti penelitian Maria Ponto,dkk.
2. Dalam penelitian Rahmi Riva Harlina memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan yang dimiliki adalah, penelitian Rahmi Riva Harlina dan penelitian ini mengangkat sektor jasa dalam penelitian. Untuk perbedaannya adalah, penelitian Rahmi Riva Harlina menggunakan beberapa variabel lain, seperti upah minimum dan investasi.
3. Penelitian Sri Wahyuni memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Adapun persamaan yang dimiliki adalah menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif dan menggunakan jenis data time series. Sedangkan perbedaannya ada pada variabel terikatnya.

4. Penelitian dari Mitha Fitria Anggraini, Lu'lu'il Munawaroh, dan Rois Saida Sanjaya memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu menggunakan analisis *location quotient* sebagai media analisisnya. Dan memiliki perbedaan dalam penentuan objek penelitian, yaitu penelitian ini peneliti hanya mengambil sektor jasa untuk diteliti, sedangkan penelitian Mitha, dkk mengambil keseluruhan sektor perekonomian di Indonesia.
5. Penelitian Rasulong dan Muhammad Zainuddin memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan *location quotient* dan *shift share* sebagai alat analisisnya. Untuk perbedaannya adalah, pada penelitian Rasulong menggunakan metode analisis *typology* kelas juga.
6. Penelitian Hadi Fitriansyah memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis *Location quotient* untuk menentukan sektor basisnya dan menggunakan analisis *shift share* untuk menentukan penyerapan tenaga kerjanya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah menggunakan keseluruhan sektor dalam sektor ekonomi yang ada.

## 7. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran ini merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah utama, dan diuji melalui analisis *location quotient* sebagai perbandingan antar sektor.<sup>27</sup> Kemudian diidentifikasi menggunakan analisis *shift share* sebagai penentuan penyerapan tenaga kerja tertinggi. Sektor jasa memiliki beberapa bagian sektornya, yaitu jasa keuangan dan asuransi, jasa perusahaan, administrasi pemerintahan dan pertahanan, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan jasa lainnya.<sup>28</sup>

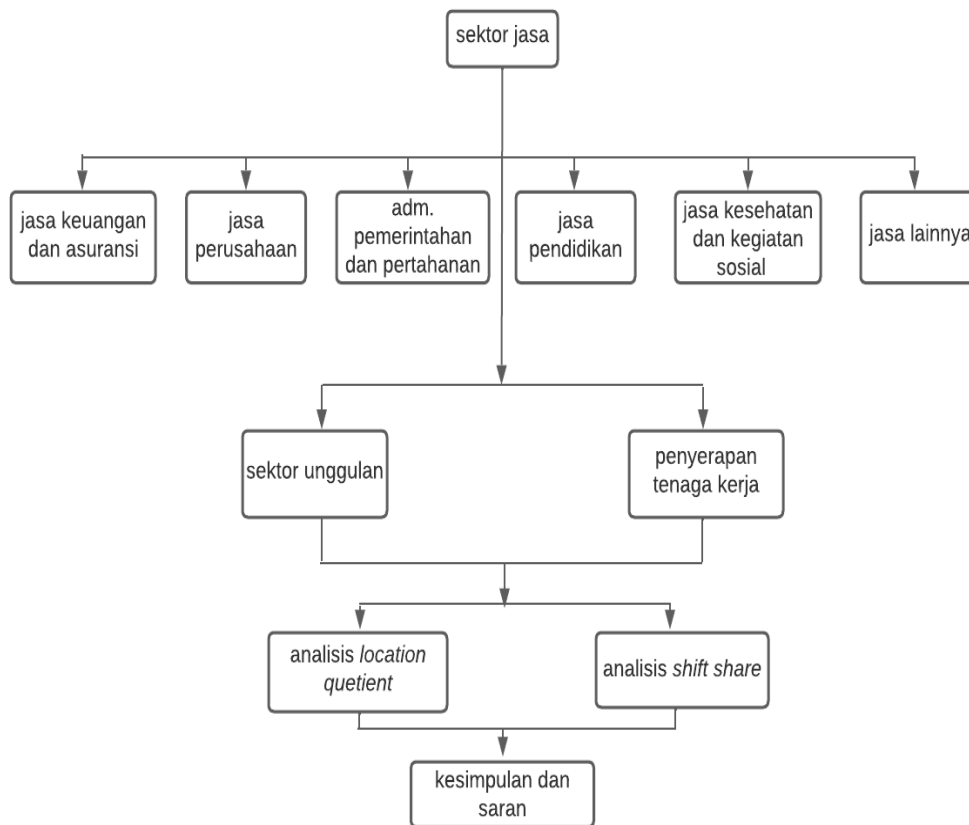
Dengan mengetahui sektor unggulan dari keenam sektor jasa tersebut, dapat pula ditentukan diantara keenam sektor bagian jasa tersebut mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak, sehingga dapat menekan tingkat pengangguran yang semakin tinggi. Dan dapat memberdayakan sektor jasa yang bukan merupakan sektor basis.

---

<sup>27</sup> Irham Hadid Ritonga, "Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2015-2018" (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020).

<sup>28</sup> Ima Nur Adilah, "Analisis Sektor Unggulan Pada Sektor Pertanian Di Sumatera Utara," *Etd Iain Padangsidempuan* (2021). Hal. 37

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa sektor bagian jasa terdiri atas 6 sektor, yaitu sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan dan pertahanan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan social, dan sektor jasa lainnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Padangsidempuan melalui studi menengah yang disiapkan dari Badan Pusat Statistik, dan melaporkan statistik regional dan provinsi setiap tahunnya. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2022 hingga bulan November 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diterima dari pihak ketiga dalam format data tahunan dari Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai domain generalisasi yang terdiri dari individu/subyek dengan karakteristik dan sifat tertentu, dimana telah diidentifikasi oleh peneliti untuk penelitian dan kesimpulan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan data yang tersedia

mengenai sektor jasa dan sektor jasa di Kota Padangsidempuan yang diterbitkan oleh BPS Kota Padangsidempuan.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Didalam penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan sampel dalam kurun waktu 3 tahun, yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian sampling adalah sampling teoritis, namun berdasarkan satu tujuan tertentu. Sampel yang digunakan adalah sektor jasa Kota Padangsidempuan tahun 2019-2021 dan laju pertumbuhan ekonomi Kota Padangsidempuan selama tahun 2019-2021.

## **D. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah dengan mencari data tentang sesuatu dan variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah. Anda juga dapat menyimpannya ke website Anda dalam bentuk file yang tersimpan di server atau data. Hal ini dilakukan dengan mengekstrak data yang diperlukan untuk mendukung penelitian. Dalam hal ini, dokumen yang diambil adalah data laju pertumbuhan ekonomi dan data sektor jasa di Kota Padangsidempuan 2019-2021.

## 2. Studi Pustaka

Penelitian pustaka mengacu pada penelitian teoretis dan referensi lain terhadap nilai, budaya, norma yang telah berkembang dalam konteks sosial yang diteliti. Terkait hal ini, kajian teoretis yang dilakukan adalah kajian, buku, atau penelitian sebelumnya yang membantu memberikan informasi tentang kajian tersebut.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis *Location quotient*

Salah satu cara untuk menentukan daerah dominan adalah dengan metode *location quotient* atau disingkat metode LQ. Metode ini digunakan sebagai identifikasi utama untuk menentukan sektor jasa mana yang akan dikembangkan, dengan harapan sektor yang menjanjikan tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah tersebut.<sup>29</sup>

Rasio lokasi (LQ) adalah metode membandingkan pangsa pekerjaan/nilai tambah untuk sektor tertentu di wilayah dengan pangsa pekerjaan/nilai tambah untuk sektor yang sama di tingkat nasional. Jika

---

<sup>29</sup> Intan Andriyani Wijaya And Marseto, "Volume 19 Issue 1 ( 2022 ) Pages 63-70 Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Issn : 1907-3011 ( Print ) 2528-1127 ( Online ) Analisis Potensi Sektor Ekonomi ( Location Quotient , *Shift share* , Dan Tipology Analysis Of Economic Sektor Potential In Wonogir," *Analisis Potensi Sektor Ekonomi (Location Quotient, Shift share, Dan Tipology Klassen)* 19, No. 1 (2022): 63–70, <https://doi.org/10.29264/Jkin.V19i1.10902>. Hal 65

nilai yang digunakan dalam format rumus adalah data hunian, Anda dapat menuliskannya seperti berikut:

$$LQ = \frac{x_i/y_i}{X/Y}$$

Keterangan :

$x_i$  = sektor unggulan di suatu wilayah yang di teliti

$y_i$  = PDRB suatu wilayah yang diteliti

$X$  = sektor unggulan secara nasional

$Y$  = PDRB wilayah nasional

Perlu diingat. Istilah "negara" mengacu pada wilayah tingkat yang lebih tinggi. Misalnya, jika wilayah analisis adalah provinsi, maka wilayah nasionalnya adalah negara. Jika wilayah analisis adalah kota dan kabupaten, provinsi secara nasional digunakan.<sup>30</sup>

Dari rumus di atas, ketika  $LQ > 1$ , terlihat bahwa lapangan pekerjaan di sektor  $i$  di wilayah yang dianalisis dari total pekerjaan lokal lebih besar dari pekerjaan di sektor yang sama. level nasional. Artinya,

---

<sup>30</sup> Azizatul Istiqomah, "Analisis Pengaruh Sektor Basis Dan Nonbasis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Prespektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011 – 2017," *Solid State Ionics* (2019), [Http://Linkinghub.Elsevier.Com/Retrieve/Pii/S0167273817305726](http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0167273817305726)[http://Dx.Doi.Org/10.1038/S41467-017-01772-1](http://dx.doi.org/10.1038/S41467-017-01772-1)[http://Www.Ing.Unitn.It/~Luttero/Laboratoriomateriali/Rietveldrefinements.Pdf](http://www.ing.unitn.it/~luttero/Laboratoriomateriali/Rietveldrefinements.pdf)[http://Www.Intechopen.Com/Books/Spectroscopic-Analyses-Developme](http://www.intechopen.com/books/spectroscopic-analyses-developme).



sektor  $i$  di wilayah dapat menyediakan lapangan kerja, melebihi porsi sektor  $i$  di wilayah negara itu.  $LQ > 1$  adalah sektor basis dan  $LQ < 1$  merupakan sektor non basis.

## 2. Analisis *Shift share*

Analisis *Shift-share* merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui perubahan dan pergeseran sektoral pada produktivitas tenaga kerja dalam perekonomian lokal dibandingkan dengan wilayah yang lebih luas.<sup>31</sup> Untuk dapat mengetahui peranan dan pergeseran pertumbuhan sektor jasa dalam penyerapan tenaga kerja di Kota Padangsidempuan dengan menggunakan analisis *Shift share*.

Metode *shift-share* dimulai dengan mengetahui tingkat pertumbuhan suatu wilayah, dalam kasus ini adalah Kota Padangsidempuan, yang digambarkan dengan simbol  $r_n$ . sedangkan untuk wilayah yang lebih luas (*benchmark region*) untuk kasus ini adalah Provinsi Sumatera Utara, dengan simbol mengukur perubahan PDRB suatu sektor -  $i$  di suatu wilaayah dengan rumus sebagai berikut:

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$$

---

<sup>31</sup> Fitriansyah, "Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kota Bandung Guna Mendukung Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan PDRB Tahun 2017-2021." Hal.17

Dimana :

$D_{ij}$  = Perubahan PDRB sektor/sektor  $i$  di wilayah amatan (kabupaten).

$N_{ij}$  = Perubahan PDRB sektor/sektor  $i$  di wilayah amatan (kabupaten) yang disebabkan oleh pengaruh pertumbuhan ekonomi wilayah acuan (provinsi atau nasional).

$M_{ij}$  = Perubahan PDRB sektor/sektor  $i$  di wilayah amatan (kabupaten) yang disebabkan oleh pengaruh pertumbuhan sektor  $i$  di wilayah acuan (provinsi atau nasional)

$C_{ij}$  = Perubahan PDRB sektor/sektor  $i$  di wilayah amatan (kabupaten) yang disebabkan oleh keunggulan kompetitif sektor  $i$  tersebut di wilayah amatan (kabupaten).

Untuk menghitung komponen  $N_{ij}$ ,  $M_{ij}$ , dan  $C_{ij}$  dapat dihitung dengan rumus :

$$N_{ij} = E_{ij} \cdot r_n$$

$$M_{ij} = E_{ij} (r_{in} - r_n)$$

$$C_{ij} = E_{ij}(r_{ij} - r_{in})$$

Dimana :

$E_{ij}$  = PDRB sektor/sektor i di wilayah amatan (kabupaten) tahun awal analisis.

$E_{in}$  = PDRB sektor/sektor i di wilayah acuan (provinsi atau nasional).

$E_n$  = PDRB total di wilayah acuan (provinsi atau nasional) tahun awal analisis.

$E_{ij,t}$  = PDRB sektor/sektor i di wilayah amatan (kabupaten) tahun akhir analisis.

$E_{in,t}$  = PDRB sektor/sektor i di wilayah acuan (provinsi atau nasional) tahun akhir analisis.

$E_{n,t}$  = PDRB total acuan (provinsi atau nasional) tahun akhir analisis.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah, Letak Geografis, Wilayah Administrasi dan Demografi Wilayah Kota Padangsidempuan**

###### **a. Sejarah Kota Padangsidempuan**

Nama kota ini berasal dari "Padang na dimpu", dalam Bahasa Batak Angkola; *padang* artinya hamparan atau kawasan luas, *na* artinya yang, dan *dimpu* artinya tinggi, sehingga dapat diartikan "hamparan yang luas yang berada di tempat yang tinggi." Pada zaman dahulu daerah ini merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah, pedagang ikan dan garam dari Sibolga–Padangsidempuan–Panyabungan,

Sebelumnya, Padang Sidempuan merupakan kota administratif berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 32 Tahun 1982. Pada tanggal 21 Juni 2001, Kota Padang Sidempuan ditetapkan sebagai daerah otonom berdasarkan UU No. 4 Tahun 2001, sebagai hasil peleburan dari Utara. Kecamatan Padang Sidempuan, Kecamatan Padang Sidempuan Selatan, Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua, Kecamatan Padang Sidempuan Hutaimbaru dan Kecamatan Padang

Sidempuan Tenggara yang dulunya merupakan bagian dari Kabupaten Tapanuli Selatan

Kota ini dibangun pertama kali sebagai benteng pada tahun 1821 oleh pasukan Paderi yang dipimpin oleh Tuanku Lelo. Benteng ini membentang dari Batang Ayumi sampai Aek Sibontar. Sisa-sisa benteng peninggalan Perang Paderi saat ini masih ditemukan, walau sudah tidak terawat dengan baik. Salah satu pengaruh pasukan Paderi ini pada kota bentukan mereka ialah agama yang dianut oleh mayoritas penduduk kota ini, yaitu agama Islam.

Pada zaman penjajahan Belanda, kota Padangsidempuan dijadikan pusat pemerintahan oleh penjajah Belanda di daerah Tapanuli. Peninggalan bangunan Belanda disana masih dapat dijumpai berupa kantor pos polisi di pusat kota. Sehingga tidak heran, kalau ingin melihat sejarah kota Padangsidempuan, tersimpan foto-foto zaman dahulu kota Padangsidempuan di sebuah museum di kota Leiden, Belanda.

#### **b. Letak Geografis Kota Padangsidempuan**

Kota Padangsidempuan berada di Provinsi Sumatera Utara, terletak 432 km dari Kota Medan ibukota Provinsi Sumatera Utara, dengan wilayah yang dikelilingi oleh Kabupaten Tapanuli Selatan. Kota padangsidempuan memiliki luas wilayah sebesar 159,28 km<sup>2</sup>.

Secara astronomi, Kota Padangsidempuan terletak di 01018'07''-01028'19'' Lintang Utara dan antara 99018'53'' - 99020'35'' Bujur Timur.dengan ketinggian rata-rata 260 -1100 m di atas permukaan laut.<sup>32</sup>

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten tapanuli selatan (kecamatan angkola selatan)
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten tapanuli selatan (kecamatan batang angkola dan angkola selatan)
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten tapnuli selatan (kecamatan angkola barat)
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan kabupaten tapanuli selatan (kecamatan angkola timur).

### **c. Wilayah Administrasi**

Secara administrasi Kota Padangsidempuan terdiri dari 6 kecamatan, 37 kelurahan dan 42 desa.

- a. Padangsidempuan angkola julu, terdiri dari 8 desa.
- b. Padangsidempuan batunadua, terdiri dari 2 kelurahan dan 13 desa.
- c. Padangsidempuan hutaimbaru, terdiri dari 5 kelurahan dan 5 desa.
- d. Padangsidempuan selatan, terdiri dari 12 kelurahan.

---

<sup>32</sup> Muhammad Haikal, *Kota Padangsidempuan Dalam Angka 2022*, News.Ge, 2022. Hal. 1

- e. Padangsidempuan tenggara, terdiri dari 2 kelurahan dan 16 desa.
- f. Padangsidempuan utara, terdiri dari 16 kelurahan.<sup>33</sup>

#### **d. Demografi**

Jumlah penduduk kota Padangsidempuan pada tahun 2021 diperkirakan sebanyak 227.674 jiwa, dengan luas wilayah 159,28 km<sup>2</sup> dan kepadatan penduduk 1.429 jiwa/km<sup>2</sup>. Kabupaten Padangsidempuan Utara merupakan kabupaten terpadat dengan 4.425 jiwa/km<sup>2</sup>, diikuti oleh Kecamatan Padangsidempuan Selatan dengan 3.614 jiwa/km<sup>2</sup>. Sex ratio adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan yaitu sebesar 99,09 persen. Artinya, perempuan lebih banyak dari laki-laki, sekitar 0,43 persen. Jumlah pencari kerja terdaftar Kantor Kepegawaian Kota Padangsidempuan tahun 2021 sebanyak 464 pekerja.<sup>34</sup>

### **B. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan menggunakan analisis local quotient dan stratifikasi. Direncanakan untuk menentukan sektor unggulan dan sektor yang memiliki daya saing dan perbandingan antara satu sektor dengan sektor jasa lainnya di Kota Padangsidempuan.

---

<sup>33</sup> Haikal. Hal 3

<sup>34</sup> Haikal. Hal 4

### 1. Analisis Local Quotient (LQ).

Nilai LQ tersebut dapat dijadikan tolok ukur untuk melihat industri dan sektor jasa yang potensial untuk dikembangkan, karena sektor tersebut dapat menjadi tulang punggung penopang perekonomian daerah karena nilai sektor tersebut meningkat setiap tahunnya. Dalam menentukan sektor unggulan dan non unggulan kota Padangsidempuan digunakan metode LQ untuk menentukan nilai sektor yang dihasilkan.

Nilai  $LQ = 1$  menunjukkan bahwa tingkat sektor  $i$  di wilayah tersebut sama dengan tingkat ekonomi kabupaten pada sektor yang sama. Skor  $QL > 1$ , menunjukkan bahwa tingkat sektor  $i$  di daerah lebih tinggi dibandingkan sektor yang sama di tingkat perekonomian kabupaten. Nilai  $LQ < 1$  menunjukkan bahwa sektor  $i$  di wilayah tersebut lebih kecil dari sektor ekonomi yang sama di tingkat kabupaten.

Jika LQ yang diterima Kota Padangsidempuan lebih besar dari 1, maka sektor tersebut merupakan sektor basis. Sebaliknya jika nilai LQ sektor yang diperoleh dari Kota Padangsidempuan kurang dari 1, maka bukan merupakan sektor basis.

**Tabel IV.1**

#### **Hasil Perhitungan Nilai LQ Kota Padangsidempuan**

**Tahun 2019-2021**

| Lapangan Usaha             | Location quotient |         |         | Rata-Rata   |
|----------------------------|-------------------|---------|---------|-------------|
|                            | 2019              | 2020    | 2021    |             |
| Jasa Keuangan dan Asuransi | 0,70318           | 0,69708 | 0,70525 | 0,701836496 |



|   |                |                |                |                    |
|---|----------------|----------------|----------------|--------------------|
| Jasa Perusahaan   | 0,20315        | 0,20354        | 0,20654        | 0,204410127        |
| <b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</b> | <b>1,08842</b> | <b>1,07537</b> | <b>1,05536</b> | <b>1,073048752</b> |
| <b>Jasa Pendidikan</b>  | <b>2,04445</b> | <b>2,03474</b> | <b>2,04131</b> | <b>2,040166177</b> |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                                    | 0,49424        | 0,48916        | 0,48875        | 0,490718316        |
| Jasa lainnya  | 0,32152        | 0,32682        | 0,32731        | 0,325216909        |
| Total PDRB  | 4,85496        | 4,82671        | 4,82452        | 4,835396778        |

*Sumber : Data Diolah*

Dari Tabel IV.1 di atas, dapat dilihat bahwa sektor jasa Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib, dan Jasa Pendidikan memiliki nilai  $LQ > 1$ , yang menandakan bahwa kedua sektor tersebut yang menjadi sektor unggulan pada sektor jasa di Kota Padangsidempuan.

### 1. Analisis *Shift-Share*

Analisis tingkat perubahan juga membandingkan perbedaan tingkat pertumbuhan berbagai industri di wilayah kita dan secara nasional. Bagian pergeseran ini dianalisis secara metodis menggunakan variabel ketenagakerjaan atau nilai tambah, karena datanya lebih mudah diperoleh. Saat menggunakan nilai tambah, lebih baik menggunakan harga tetap dari tahun dasar yang sama. Karena jika data yang digunakan tidak sama pada tahunnya maka nilai yang

didapat tidak akan sama dan perbandingannya tidak akan valid.

Analisis roda gigi memiliki tiga komponen, yaitu:

- 1) Komponen *Nasional Share* yang sering disebut *nasional share* (NS) merupakan komponen yang dipakai sebagai kriteria daerah yang bersangkutan untuk mengukur tumbuh lebih cepat atau lebih lambat dalam segi pertumbuhan nasional rata-rata.
- 2) komponen *Proportional shift* (P) yaitu komponen yang mengukur besarnya nilai tambah suatu sektor di daerah. Apabila memperoleh nilai positif di daerah maka mengalami pertumbuhan dengan cepat, jika nilai negative maka pertumbuhan yang dialami sektor secara nasional tumbuh dengan lambat.
- 3) Komponen *Differensial Shift* (D) disebut sebagai keunggulan kompetitif atau memiliki daya saing. Karena komponen ini mengukur besarnya nilai tambah yang diakibatkan suatu sektor yang pertumbuhannya lebih cepat atau lambat yang di pengaruhi oleh sektor internal.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Perhitungan *National Share*, *Prororsional Share*, Dan *Differential Share***

| Lapangan Usaha    | Analisis <i>Shift share</i> |            |             | Laju<br>Pertumbuhan<br>Pdrb |
|-------------------|-----------------------------|------------|-------------|-----------------------------|
|                   | NS                          | PS         | DS          |                             |
| Jasa Keuangan dan | 2,465343303                 | 3,33627095 | 100,8499465 | 106,6515607                 |

|  |             |             |             |             |
|--|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Asuransi   |             |             |             |             |
| Jasa Perusahaan  | 2,465343303 | -7,3058318  | 102,233232  | 97,39274353 |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 2,465343303 | 0,001098108 | 97,50009759 | 99,966539   |
| Jasa Pendidikan  | 2,465343303 | 2,156828881 | 100,3997213 | 105,0218935 |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                             | 2,465343303 | -4,67725513 | 99,43692509 | 97,22501326 |
| Jasa lainnya   | 2,465343303 | -4,8270633  | 102,3654754 | 100,0037554 |
| Total PDRB   | 2,465343303 | 0           | 100,5541384 | 103,0194817 |

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel IV.3 di atas selama 2019-2021 komponen *Proportional* Kota Padangsidimpuan bernilai positif. Jika komponen *Proportional* (P) positif dapat diartikan bahwa penyerapan tenaga kerja di kota padangsidipuan relatif tinggi, sedangkan bernilai negatif cenderung rendah. Hal ini juga memengaruhi perekonomian Kota Padangsidimpuan memiliki pertumbuhan yang sama cepat pada sektor perekonomian di Provinsi Sumatera Utara jika P bernilai positif. Komponen *proportional* yang memiliki nilai positif adalah sektor Jasa Keuangan Dan Asuransi, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib, dan Jasa Pendidikan. Yang bernilai negatif, berarti menandakan bahwa sektor tersebut memiliki pergeseran penyerapan tenaga kerja yang relatif lambat dan juga pertumbuhan yang relatif lambat dibandingkan dengan penyerapan tenaga kerja dan perekonomian di Provinsi Sumatera Utara.

### C. Pembahasan Per Sektor Jasa Di Kota Padangsidempuan

#### 1. Jasa Keuangan Dan Asuransi

Nilai hasil *location quotient* sektor menunjukkan bahwa nilai  $LQ < 1$  yaitu sebesar 0,7 yang berarti sektor ini tidak merupakan sektor unggulan. Nilai  $LQ$  mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 0,6.

**Tabel IV.3**

#### **Analisis Sektor Jasa Keuangan Dan Asuransi**

| No | Aspek | Parameter | Makna   |
|----|-------|-----------|---|
| 1  | LQ    | $LQ < 1$  | Sektor non basis                              |
| 2  | P     | Positif   | Tumbuh cepat di provinsi                      |
| 3  | D     | Positif   | Pertumbuhan Lebih cepat dibandingkan provinsi |

*sumber : data diolah*

Berdasarkan analisis hasil perhitungan *shift share* sektor jasa asuransi dan keuangan, komponen P sebesar 3.33627095 menunjukkan bahwa sektor ini merupakan sektor yang di provinsi tumbuh dengan cepat. Komponen D sebesar 100.8499465 berarti sektor ini memiliki daya saing.

## 2. Jasa Perusahaan

Nilai hasil *location quotient* sektor menunjukkan bahwa nilai  $LQ < 1$  yaitu sebesar 0,2 yang berarti sektor ini tidak merupakan sektor unggulan.

**Tabel IV.4**  
**Analisis Sektor Jasa Perusahaan**

| No | Aspek | Parameter | Makna   |
|----|-------|-----------|---|
| 1  | LQ    | $LQ < 1$  | Sektor non basis                              |
| 2  | P     | Negatif   | Tumbuh lambat di provinsi                     |
| 3  | D     | Positif   | Pertumbuhan Lebih cepat dibandingkan provinsi |

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan analisis hasil perhitungan *shift share* sektor jasa perusahaan, komponen P sebesar -7.3058318 menunjukkan bahwa sektor ini merupakan sektor yang di provinsi tumbuh dengan lambat. Komponen D sebesar 102.233232 berarti sektor ini memiliki daya saing.

## 3. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial Wajib

Nilai hasil *location quotient* sektor menunjukkan bahwa nilai  $LQ > 1$  yaitu sebesar 1,07 yang berarti sektor ini merupakan sektor unggulan.

Tabel IV.5

**Analisis Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan  
Jaminan Sosial Wajib**

| No | Aspek | Parameter | Makna   |
|----|-------|-----------|---|
| 1  | LQ    | $LQ > 1$  | Sektor basis                                  |
| 2  | P     | Positif   | Tumbuh cepat di provinsi                      |
| 3  | D     | Positif   | Pertumbuhan Lebih cepat dibandingkan provinsi |

sumber : data diolah

Berdasarkan analisis hasil perhitungan *shift share* sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, komponen P sebesar 0,001098108 menunjukkan bahwa sektor ini merupakan sektor yang di provinsi tumbuh dengan cepat. Komponen D sebesar 97.50009759 berarti sektor ini memiliki daya saing.

#### 4. Jasa Pendidikan

Nilai hasil *location quotient* sektor menunjukkan bahwa nilai  $LQ > 1$  yaitu sebesar 2,04 yang berarti sektor ini merupakan sektor unggulan.

Tabel IV.6

**Hasil Analisis Sektor Jasa Pendidikan**

| No | Aspek | Parameter | Makna   |
|----|-------|-----------|---|
| 1  | LQ    | $LQ > 1$  | Sektor basis                                  |
| 2  | P     | Positif   | Tumbuh cepat di provinsi                      |
| 3  | D     | Positif   | Pertumbuhan Lebih cepat dibandingkan provinsi |

*sumber : data diolah*

Berdasarkan analisis hasil perhitungan *shift share* sektor jasa pendidikan komponen P sebesar 2.156881 menunjukkan bahwa sektor ini merupakan sektor yang di provinsi tumbuh dengan cepat. Komponen D sebesar 100.3997213 berarti sektor ini memiliki daya saing.

## 5. Jasa Kesehatan

Nilai hasil *location quotient* sektor menunjukkan bahwa nilai  $LQ < 1$  yaitu sebesar 0,4 yang berarti sektor ini tidak merupakan sektor unggulan.

**Tabel IV.7**

### **Hasil Analisis Sektor Jasa Kesehatan**

| No | Aspek | Parameter | Makna   |
|----|-------|-----------|---|
| 1  | LQ    | $LQ < 1$  | Sektor non basis                              |
| 2  | P     | Negative  | Tumbuh lambat di provinsi                     |
| 3  | D     | Positif   | Pertumbuhan Lebih cepat dibandingkan provinsi |

*sumber : data diolah*

Berdasarkan analisis hasil perhitungan *shift share* sektor jasa kesehatan komponen P sebesar -4.67725513 menunjukkan bahwa sektor ini merupakan sektor yang di provinsi tumbuh dengan lambat. Komponen D sebesar 99.43692509 berarti sektor ini memiliki daya saing.

## 6. Jasa Lainnya

Nilai hasil *location quotient* sektor menunjukkan bahwa nilai  $LQ < 1$  yaitu sebesar 0,32 yang berarti sektor ini tidak merupakan sektor unggulan.

**Tabel IV.8**

**Hasis Analisis Sektor Jasa Lainnya**

| No | Aspek | Parameter | Makna   |
|----|-------|-----------|---|
| 1  | LQ    | $LQ < 1$  | Sektor non basis                              |
| 2  | P     | Negative  | Tumbuh lambat di provinsi                     |
| 3  | D     | Positif   | Pertumbuhan Lebih cepat dibandingkan provinsi |

*sumber : data diolah*

Berdasarkan analisis hasil perhitungan *shift share* sektor jasa kesehatan komponen P sebesar -4.8270633 menunjukkan bahwa sektor ini merupakan sektor yang di provinsi tumbuh dengan lambat. Komponen D sebesar 102.365475 berarti sektor ini memiliki daya saing.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *shift share*, pada bagian differential shift dapat dilihat pada ke enam tabel di atas bahwa D bernilai positif, yang berarti bahwa keenam sektor jasa mampu menyerap tenaga kerja lebih tinggi dibandingkan dengan provinsi.



**Tabel IV.9**  
**Hasil Perhitungan *Differential Share* Untuk Menentukan Sektor Yang Menyerap Tenaga Kerja Lebih Tinggi**

| Nilai   | Lapangan Usaha   | <i>Differential share</i> |
|---------|--|---------------------------|
| Positif | Jasa Keuangan dan Asuransi                                     | 100,8499465               |
| Positif | Jasa Perusahaan  | 102,233232                |
| Positif | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 97,50009759               |
| Positif | Jasa Pendidikan  | 100,3997213               |
| Positif | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                             | 99,43692509               |
| Positif | Jasa lainnya   | 102,3654754               |

*Sumber Data : Data Di Olah*

Berdasarkan Tabel IV.9 dapat dilihat bahwa jasa keuangan dan asuransi, jasa perusahaan, jasa pendidikan dan jasa lainnya merupakan sektor unggulan yang menyerap tenaga kerja lebih tinggi di bandingkan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Sehingga, dapat di artikan bahwa sektor unggulan yang mampu meyerap tenaga kerja lebih tinggi merupakan sektor yang berpotensi menjadi sektor unggulan padan sektor jasa. Akan tetapi, beberapa dari sektor jasa yang merupakan sektor unggulan belum tentu bisa menyerap tenaga kerja lebih tinggi di bandingkan sektor jasa bukan unggulan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan Skripsi ini, yaitu: Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya referensi yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam data yang diperoleh oleh peneliti, yang mana peneliti hanya dapat menyajikan data dalam kurun waktu 3 tahun.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan perhitungan hasil analisis *location quotient* dan analisis *shift share* yang merupakan sektor unggulan pada bidang jasa adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib dan Jasa Pendidikan. Dimana Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan Jasa Pendidikan memiliki  $LQ > 1$ , yang mana jika  $LQ > 1$  merupakan sektor unggulan.
2. Berdasarkan hasil perhitunga *differential share*, sektor bidang jasa yang menyerap tenaga kerja lebih tinggi adalah sektor jasa lainnya, jasa perusahaan, jasa keuangan dan asuransi dan jasa pendidikan. Dapat dilihat bahawa yang merupakan sektor jasa unggulan belum berarti mampu menyerap tenaga kerja sebanyak sektor jasa bukan unggulan.

#### **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil pembahasan di atas penulis menyarankan agar Pemerintah daerah Kota Padangsidimpuan sebaiknya giat mengelola dan mengembangkan sektor yang potensial di daerahnya agar dapat menjadi

sektor unggulan yang dapat membangun kota Padangsidempuan menjadi kota yang produktif dan maju.

2. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa sektor potensial kota padangsidempuan dalam bidang jasa adalah Jasa Asuransi Dan Keuangan, Administrasi Pemerintahan Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib, dan Jasa Perusahaan. Dari ketiga sektor ini, diharapkan agar pemerintah dan masyarakat mampu mengembangkan sektor unggulan dan sektor lainnya agar mampu bersaing dengan sektor jasa di Provinsi Sumatera Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, Ima Nur. “Analisis Subsektor Unggulan Pada Sektor Pertanian Di Sumatera Utara.” *Etd Iain Padangsidimpuan*, 2021.
- Alexandi, M.F., And Ovilla Marshafeni. “Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Dan Sektor Jasa Pasca Kebijakan Upah Minimum Di Provinsi Banten (Periode Tahun 2001-2011)” 10, No. 2 (2013): 71–80.
- Arifin, Z, And Imsbp Jambi. “Memahami Pdrb Sebagai Instrumen Untuk Mengukur Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah.” *Artikel Pdrb*, 2009, 1–3. [https://Bappeda.Jambiprov.Go.Id/Welcome/Download\\_File\\_Artikel/Artikel\\_Pdrb.Pdf](https://Bappeda.Jambiprov.Go.Id/Welcome/Download_File_Artikel/Artikel_Pdrb.Pdf).
- Dedifu, Marshall Peterson. “Analisis Penentuan Sektor Unggulan Atas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja Studi Kasus Di Kota Manado Tahun 2008-2013.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15, No. 03 (2015): 16–28.
- Faisal, Ramadan Sajab, And Anderson G Kumenaung. “Analisis Sektor-Sektor Unggulan Dalam Perekonomian Di Kota Manado Analysis Of Leading Sectors In The Economy In The City Of Manado.” *Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 9, No. 3 (2021): 113–20. <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Emba/Article/View/34601>.
- Fitriansyah, Hadi. “Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kota Bandung Guna Mendukung Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Pdrb Tahun 2017-2021.” *Jurnal Wilayah Dan Kota* 09, No. 01 (2021): 15–22.
- Hadi, M Fikry. “Analisis Penentuan Sektor Unggulan Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Indragiri Hulu; Pendekatan Tipologi Klassen.” *Jurnal Akuntansi & Ekonomika* 8, No. 2 (2018): 198–208.
- Haikal, Muhammad. *Kota Padangsidimpuan Dalam Angka 2022. News.Ge*, 2022.
- Idwal, B. “Upah Dan Tenaga Kerja Dalam Islam,” 2013, 1–19.
- Istiqomah, Azizatul. “Analisis Pengaruh Sektor Basis Dan Nonbasis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011 – 2017.” *Solid State Ionics*, 2019. <http://Linkinghub.Elsevier.Com/Retrieve/Pii/S0167273817305726%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1038/S41467-017-01772-1%0ahttp://Www.Ing.Unitn.It/~Luttero/Laboratoriomateriali/Rietveldrefinements.Pdf%0ahttp://Www.Intechopen.Com/Books/Spectroscopic-Analyses-Developme>.

- Jannah, Fathiyah. "Analisis Perbandingan Jumlah Usaha Industri Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2017. [Http://Etd.Iain-Padangsidempuan.Ac.Id/3784/1/13\\_2300014.Pdf](http://Etd.Iain-Padangsidempuan.Ac.Id/3784/1/13_2300014.Pdf).
- Kasikoen, Ken Martina. "Analisis Shift Share Untuk Perencanaan Wilayah (Studi Kasus – Kabupaten Bogo) Pendahuluan Metode Analisis Ekonomi Yang Digunakan Untuk Mengetahui Pengembangan Pada Suatu Wilayah , Ditunjukkan Berdasarkan Kondisi Posisi Sektor Wilayah Yang Lebih Luas ." *Forum Ilmiah* 15 N, No. 3 (2018): 442–48. [Https://Digilib.Esaunggul.Ac.Id/Analisis-Shift-Share-Untuk-Perencanaan-Wilayah-Studi-Kasus--Kabupaten-Bogor-17617.Html](https://Digilib.Esaunggul.Ac.Id/Analisis-Shift-Share-Untuk-Perencanaan-Wilayah-Studi-Kasus--Kabupaten-Bogor-17617.Html).
- Lahama, Andrew, Leonardus R Rengkung, Eyverson Ruauw, And Kabupaten Minahasa Selatan. "Analisis Sektor Unggulan Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Minahasa Selatan" 14 (2018): 205–14. [Https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jisep/Article/View/20584/20194](https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jisep/Article/View/20584/20194).
- Maria Ponto, Josep B. Kalangi, Antonius Y. Luntungan. "Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Jayapura." *Ilmu Ekonomi Pembangunan*, No. 5 (2016): 1–20.
- Mitha Fitria Anggraini, Lu'lu'il Munawaroh, Rois Saida Sanjaya. "Analisis Sektor Potensial Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Semarang Tahun 2019." *Sinov* 3, No. 1 (2020). <File:///C:/Users/Windows10/Downloads/Sinovsemester1tahun2020-Pages-28-42.Pdf>.
- Rasulong, Ismail, Universitas Muhammadiyah Makassar, Muhammad Zaimuddin, And Universitas Muhammadiyah Makassar. "Analisis Sektor Ekonomi Unggulan" 16, No. 2 (2020): 148–65.
- Ritonga, Irham Hadid. "Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2015-2018." Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020.
- Riva Harlina, Rahmi. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Jasa-Jasa Di Provinsi Sumatera Barat." *Andalas*, 2014. [Http://Repo.Unand.Ac.Id/1341/3/Bab%25201.Pdf](http://Repo.Unand.Ac.Id/1341/3/Bab%25201.Pdf).
- Rochmani, Tanti Siti, Yunastiti Purwaningsih, And Agustinus Suryantoro. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 16, No. 2 (2016): 50–61.
- Sidempuan, Administratif Padang, And Tambahan Lembaran. *Uu No.4 Tahun 2001*,

2001. [https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/uu\\_2001\\_4.pdf](https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/uu_2001_4.pdf).

Statistik, Seksi Statistik Neraca Wilayah Dan Analisis, And Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Padangsidempuan Tahun 2019*. Kota Padangsidempuan: ©Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan, 2019.

Sulistyowati, Ecclisia, Tri Wisudawati, And Wahyu Adhi Saputro. “Analisis Location Quotient Dan Shift Share Dalam Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Penyangga (Studi Kasus Di Kabupaten Sukoharjo Dan Karangnayar).” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, No. 1 (2022): 01–10.  
<http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/magisma/article/view/156>.

Wahyuni, Sri. “Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan, Sektor Pertanian, Dan Sektor Jasa Terhadap Pdrb Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Di Kabupaten Tulang Bawang Periode 2008-2017).” *Uin Raden Intan*. Uin Raden Intan Lampung, 2017.

Wijaya, Intan Andriyani, And Marseto. “Volume 19 Issue 1 ( 2022 ) Pages 63-70 Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Issn : 1907-3011 ( Print ) 2528-1127 ( Online ) Analisis Potensi Sektor Ekonomi ( Location Quotient , Shift Share , Dan Tipology Analysis Of Economic Sector Potential In Wonogir.” *Analisis Potensi Sektor Ekonomi (Location Quotient, Shift Share, Dan Tipology Klassen)* 19, No. 1 (2022): 63–70. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10902>.

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## I. IDENTITAS DIRI

Nama : JEAN FAKHIRA  
NIM : 18 402 00077  
Tempat tanggal lahir : Padangsidempuan/ 13 Juli 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Lengkap : Jl. H. Umar Nasution, Kel Kayu Ombun  
Padangsidempuan  
E-mail : jeanfakhira00@gmail.com

## II. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah : SALEH LUFTY LUBIS  
Ibu : ADE IRMA SURYANI  
Alamat Lengkap : Jl. H. Umar Nasution, Kel Kayu Ombun  
Padangsidempuan

## III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tamat dari SDN 200107/10 Padangsidempuan pada tahun 2012  
Tamat dari SMP N 4 Padangsidempuan pada tahun 2015  
Tamat dari SMA N 4 Padangsidempuan pada tahun 2018  
Masuk IAIN S.1 Jurusan FEBI ES IE-1 tahun 2018



# Jean Fakhira

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id">etd.iain-padangsidimpuan.ac.id</a><br>Internet Source | 4% |
| 2 | <a href="http://padangsidimpuankota.bps.go.id">padangsidimpuankota.bps.go.id</a><br>Internet Source   | 2% |
| 3 | <a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a><br>Internet Source   | 2% |
| 4 | <a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a><br>Internet Source                     | 1% |
| 5 | <a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a><br>Internet Source                   | 1% |
| 6 | <a href="http://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a><br>Internet Source                     | 1% |
| 7 | <a href="http://digilib.esaunggul.ac.id">digilib.esaunggul.ac.id</a><br>Internet Source               | 1% |
| 8 | <a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a><br>Internet Source         | 1% |
| 9 | <a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a><br>Internet Source                 | 1% |